



BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA

No.589, 2011

KEMENTERIAN KEUANGAN. DBH. SDA Migas
Alokasi Kurang Bayar.

**PERATURAN MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 156/PMK.07/2011
TENTANG
ALOKASI KURANG BAYAR DANA BAGI HASIL SUMBER DAYA ALAM
PERTAMBANGAN GAS BUMI TAHUN ANGGARAN 2010 YANG
DIALOKASIKAN DALAM
ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA NEGARA PERUBAHAN
TAHUN ANGGARAN 2011**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA,**

Menimbang : bahwa dalam rangka penetapan alokasi Kurang Bayar Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam Pertambangan Gas Bumi Tahun Anggaran 2010 untuk provinsi dan kabupaten/kota yang telah dialokasikan dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2010 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2011 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2011, perlu menetapkan Peraturan Menteri Keuangan tentang Alokasi Kurang Bayar Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam Pertambangan Gas Bumi Tahun Anggaran 2010 Yang Dialokasikan Dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Perubahan Tahun Anggaran 2011;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara

Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);

2. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2010 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2011 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5167) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2011 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 81, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5233);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 137, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4575);
4. Keputusan Presiden Nomor 56/P Tahun 2010;
5. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 126/PMK.07/2010 tentang Pelaksanaan dan Pertanggungjawaban Anggaran Transfer ke Daerah;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN MENTERI KEUANGAN TENTANG ALOKASI KURANG BAYAR DANA BAGI HASIL SUMBER DAYA ALAM PERTAMBANGAN GAS BUMI TAHUN ANGGARAN 2010 YANG DIALOKASIKAN DALAM ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA NEGARA PERUBAHAN TAHUN ANGGARAN 2011.

Pasal 1

- (1) Alokasi Kurang Bayar Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam (DBH SDA) Gas Bumi Tahun Anggaran 2010 merupakan Penerimaan Negara Bukan Pajak SDA Pertambangan Gas Bumi Tahun Anggaran 2010 yang belum dibagihasilkan kepada provinsi dan kabupaten/kota.
- (2) Alokasi Kurang Bayar DBH SDA Pertambangan Gas Bumi Tahun Anggaran 2010 yang ditetapkan dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2010 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2011 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2011 adalah sebesar Rp367.887.494.277,00 (tiga ratus enam puluh tujuh miliar delapan ratus delapan puluh tujuh juta empat ratus sembilan puluh empat ribu dua ratus tujuh puluh tujuh rupiah).

- (3) Rincian alokasi Kurang Bayar DBH SDA Pertambangan Gas Bumi Tahun Anggaran 2010 sebagaimana dimaksud pada ayat (2) untuk provinsi dan kabupaten/kota adalah sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri Keuangan ini.

Pasal 2

- (1) Penyaluran alokasi Kurang Bayar DBH SDA Pertambangan Gas Bumi Tahun Anggaran 2010 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (2) dilaksanakan sekaligus dalam Tahun Anggaran 2011.
- (2) Tata cara penyaluran alokasi Kurang Bayar DBH SDA Pertambangan Gas Bumi Tahun Anggaran 2010 dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 3

Peraturan Menteri Keuangan ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri Keuangan ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 19 September 2011
MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA,

AGUS D.W. MARTOWARDOJO

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal 19 September 2011
MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA,

PATRIALIS AKBAR

LAMPIRAN
 PERATURAN MENTERI KEUANGAN NOMOR
 156/PMK.07/2011 TENTANG ALOKASI KURANG
 BAYAR DANA BAGI HASIL SUMBER DAYA ALAM
 PERTAMBANGAN GAS BUMI TAHUN
 ANGGARAN 2010 YANG DIALOKASIKAN DALAM
 ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA
 NEGARA PERUBAHAN TAHUN ANGGARAN 2011

RINCIAN ALOKASI KURANG BAYAR DANA BAGI HASIL SUMBER DAYA ALAM
 PERTAMBANGAN GAS BUMI TAHUN ANGGARAN 2010 YANG DIALOKASIKAN DALAM
 ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA NEGARA PERUBAHAN
 TAHUN ANGGARAN 2011

No.	PROVINSI/KABUPATEN /KOTA	GAS BUMI			TOTAL
		30%	0,5%	40%	
1	2	3	4	5	6
I	ACEH	12.217.712.747,00	-	16.290.283.652,00	28.507.996.399,00
	Provinsi	2.443.542.548,00	-	16.290.283.652,00	18.733.826.200,00
1	Kab. Aceh Barat	222.140.232,00	-	-	222.140.232,00
2	Kab. Aceh Besar	222.140.232,00	-	-	222.140.232,00
3	Kab. Aceh Selatan	222.140.232,00	-	-	222.140.232,00
4	Kab. Aceh Singkil	222.140.232,00	-	-	222.140.232,00
5	Kab. Aceh Tengah	222.140.232,00	-	-	222.140.232,00
6	Kab. Aceh Tenggara	222.140.232,00	-	-	222.140.232,00
7	Kab. Aceh Timur	357.825.343,00	-	-	357.825.343,00
8	Kab. Aceh Utara	4.751.399.984,00	-	-	4.751.399.984,00
9	Kab. Bireuen	222.140.232,00	-	-	222.140.232,00
10	Kab. Pidie	222.140.232,00	-	-	222.140.232,00
11	Kab. Simeulue	222.140.232,00	-	-	222.140.232,00
12	Kota Banda Aceh	222.140.232,00	-	-	222.140.232,00
13	Kota Sabang	222.140.232,00	-	-	222.140.232,00
14	Kota Langsa	222.140.232,00	-	-	222.140.232,00
15	Kota Lhokseumawe	222.140.232,00	-	-	222.140.232,00
16	Kab. Nagan Raya	222.140.232,00	-	-	222.140.232,00
17	Kab. Aceh Jaya	222.140.232,00	-	-	222.140.232,00
18	Kab. Aceh Barat Daya	222.140.232,00	-	-	222.140.232,00
19	Kab. Gayo Lues	222.140.232,00	-	-	222.140.232,00
20	Kab. Aceh Tamiang	222.140.232,00	-	-	222.140.232,00

No.	PROVINSI/KABUPATEN /KOTA	GAS BUMI			TOTAL
		30%	0,5%	40%	
1	2	3	4	5	6
21	Kab. Bener Meriah	222.140.232,00	-	-	222.140.232,00
22	Kab. Pidie Jaya	222.140.232,00	-	-	222.140.232,00
23	Kota Subulussalam	222.140.232,00	-	-	222.140.232,00
II	KEPULAUAN RIAU	32.053.012.875,00	534.216.879,00	-	32.587.229.754,00
	Provinsi	8.234.949.451,00	138.769.446,00	-	8.373.718.897,00
1	Kab. Bintan	2.527.798.999,00	41.912.799,00	-	2.569.711.798,00
2	Kab. Natuna	6.508.054.779,00	108.250.395,00	-	6.616.305.174,00
3	Kab. Karimun	2.527.798.999,00	41.912.799,00	-	2.569.711.798,00
4	Kota Batam	2.527.798.999,00	41.912.799,00	-	2.569.711.798,00
5	Kota Tanjung Pinang	2.527.798.999,00	41.912.799,00	-	2.569.711.798,00
6	Kab. Lingga	2.527.798.999,00	41.912.799,00	-	2.569.711.798,00
7	Kab. Kepulauan Anambas	4.671.013.650,00	77.633.043,00	-	4.748.646.693,00
III	JAMBI	17.397.597.408,00	289.959.945,00	-	17.687.557.353,00
	Provinsi	3.479.519.482,00	57.991.991,00	-	3.537.511.473,00
1	Kab. Batanghari	695.903.896,00	11.598.397,00	-	707.502.293,00
2	Kab. Bungo	695.903.896,00	11.598.397,00	-	707.502.293,00
3	Kab. Kerinci	695.903.896,00	11.598.397,00	-	707.502.293,00
4	Kab. Merangin	695.903.896,00	11.598.397,00	-	707.502.293,00
5	Kab. Muaro Jambi	695.903.896,00	11.598.397,00	-	707.502.293,00
6	Kab. Sarolangun	695.903.896,00	11.598.397,00	-	707.502.293,00
7	Kab. Tanjung Jabung Barat	5.150.680.824,00	85.844.680,00	-	5.236.525.504,00
8	Kab. Tanjung Jabung Timur	2.504.262.038,00	41.737.701,00	-	2.545.999.739,00
9	Kab. Tebo	695.903.896,00	11.598.397,00	-	707.502.293,00
10	Kota Jambi	695.903.896,00	11.598.397,00	-	707.502.293,00
11	Kota Sungai Penuh	695.903.896,00	11.598.397,00	-	707.502.293,00
IV	SUMATERA SELATAN	59.455.173.080,00	990.919.548,00	-	60.446.092.628,00
	Provinsi	11.891.034.616,00	198.183.910,00	-	12.089.218.526,00
1	Kab. Lahat	2.082.374.884,00	34.706.248,00	-	2.117.081.132,00
2	Kab. Musi Banyuasin	19.667.453.450,00	327.790.891,00	-	19.995.244.341,00